



Pelatihan Penggunaan Aplikasi Riset Inovasi (Rinov) untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Kompetisi Liga Sinova

Training on the Use of the Research Innovation Application (Rinov) to Encourage Public Participation in the Sinova League Competition

Baiq Rara Sinar Arian^{1*}, Sofiansyah Fadli²

¹ Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Lombok, Indonesia

² Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Lombok, Indonesia

*Penulis Korespondensi: sinarrara19@gmail.com¹

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 16 September 2025;

Revisi: 30 September 2025;

Diterima: 14 Oktober 2025;

Terbit: 16 Oktober 2025

Keywords: *Community Service;*

Rinov Application; Selebung

Village; Sinova League

Competition; Training.

Abstract: *This community service activity aims to improve the understanding and skills of the community of Selebung Village, Batukliang District, Central Lombok Regency, in using the Riset Inovasi (Rinov) application as a means of registration for the Liga Sinova competition. The main problem faced by the community is the limited information regarding technical procedures and competition requirements. The implementation methods included observation, coordination with village officials, material planning, and a one-day training session. The training began with a pre-test, presentation of material from the official module, a question and answer session, practice in registering for a Rinov account, and concluded with a post-test and group photo. The evaluation results showed an increase in participants' understanding, as seen from the comparison of pre-test and post-test scores with an increase of 25%, so that participants were able to register their accounts in a more focused manner. Additionally, this activity encouraged village officials to provide follow-up assistance, ensuring the program's sustainability. Thus, this training contributed to community empowerment through the use of the Rinov application and strengthened their participation in the Liga Sinova competition.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat Desa Selebung, Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah, dalam menggunakan aplikasi Riset Inovasi (Rinov) sebagai sarana pendaftaran pada kompetisi Liga Sinova. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah keterbatasan informasi mengenai prosedur teknis dan syarat kompetisi. Metode pelaksanaan meliputi observasi, koordinasi dengan perangkat desa, perencanaan materi, hingga pelaksanaan pelatihan dalam satu hari kegiatan. Pelatihan diawali dengan pre-test, pemaparan materi dari modul resmi, sesi tanya jawab, praktik registrasi akun Rinov, dan ditutup dengan post-test serta foto bersama. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta, yang terlihat dari perbandingan nilai pre-test dan post-test dengan peningkatan 25%, sehingga peserta mampu melakukan registrasi akun dengan lebih terarah. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong keterlibatan aparat desa dalam memberikan pendampingan lanjutan, sehingga keberlanjutan program dapat terjamin. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan aplikasi Rinov serta memperkuat partisipasi mereka dalam kompetisi Liga Sinova.

Kata Kunci: Aplikasi Rinov; Desa Selebung; Kompetisi Liga Sinova; Pelatihan; Pengabdian Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Inovasi merupakan kunci utama dalam mendorong kemajuan kota-kota modern (Aulia, Isnaini, and Agustina 2025). Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), meluncurkan program Liga Sinova (Lombok Tengah Inovative Government Award – Sistem Inovasi Daerah) 2023 untuk mewujudkan masyarakat yang beriman sejahtera, bermutu, maju dan berbudaya melalui program dan kebijakan yang inovatif, tujuan penyelenggaraan kompetisi Liga Sinova ini adalah menjangkau, mendokumentasikan dan mempromosikan inovasi daerah untuk mendukung kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat (prokopimloteng 2023). Kompetisi ini bersifat terbuka, tidak hanya Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang dapat berpartisipasi, tetapi semua pihak yang memiliki inovasi bisa ikut, siapa tahu mendapat juara dan bisa berangkat umrah karena hadiah inovasi ini memberangkatkan umrah (radarlombok 2025). Inovasi yang dihasilkan oleh para peserta dalam Liga Sinova ini akan dijadikan program pemerintah daerah (pemda) sehingga para peserta kegiatan ini diperluas dengan harapan bisa menghasilkan inovasi yang terbaik untuk kepentingan masyarakat Lombok Tengah.

Subyek pengabdian dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Selebung, Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, yang terdiri dari masyarakat desa, perangkat desa, serta komunitas-komunitas yang berada di Desa Selebung tersebut. Desa ini memiliki beragam potensi dan inovasi, berbekal 5 inovasi unggulan yang telah dicanangkan, ajang lomba desa dianggap tidak semata-mata mengejar prestasi semata, melainkan juga dimanfaatkan jadi momentum unjuk gigi sekaligus evaluasi dan pembelajaran terhadap kinerja kerja (Irsyad 2025). Berikut adalah 5 inovasi unggulan desa Selebung: 1) Kemandirian pangan, yaitu penerapan sistem tata kelola pangan hulu hilir mulai dari benih, pupuk, gabah di produksi sendiri. Ketika menjadi beras dikembalikan lagi ke masyarakat dengan penetapan HET (Harga Eceran Tertinggi) dibawah pasar secara umum sehingga tidak terpengaruh harga luar desa. 2) Pengembangan perikanan di lahan 27 hektare lebih telah ditingkatkan produksinya baik dari sisi kualitas dan kuantitas. Gunakan adaptasi teknologi seperti kincir air, mesin pemberi pakan otomatis, dan produksi probiotik alami untuk daya tahan ikan. 3) Bidang kepemudaan melalui beragam kegiatan, ada pembangunan Stadion Mini Soccer, dipakai gratis oleh anak-anak muda Desa dan dikomersilkan ke masyarakat umum. Selain itu, ada Beasiswa Madani untuk mahasiswa ditanggung sampai semester 8, dan terdapat pula kursus bahasa Inggris selama 5 bulan langsung penempatan kerja. 4) Layanan Digital sebagai baseline dalam bekerja. Dengan pembuatan peta-peta tematik yang dapat diakses melalui Website dan Whatsapp seperti surat permohonan. 5) Inovasi di bidang pariwisata yaitu eksplorasi spot-spot pembangunan wisata river tubing sipon dipinggir sungai untuk perkemahan atau outbond. Dan menggugah wisata

reliji makam Datu Benoe yang ramai dikunjungi peziarah (Irsyad 2025). Keterbatasan informasi mengenai Liga Sinova telah menjadi tantangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya di desa-desa seperti Selebung. Meskipun banyak masyarakat yang memiliki potensi untuk berpartisipasi dalam kompetisi ini, mereka menghadapi kesulitan karena kurangnya pemahaman tentang proses dan indikator pendukung kompetisi. Oleh karena itu, penting untuk mengarahkan kegiatan pengabdian masyarakat pada penyelenggaraan pelatihan teknis yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat desa terkait persyaratan dan penggunaan aplikasi Rinov untuk proses pendaftaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Bupati Lombok Tengah (2024), Liga Sinova bertujuan untuk "menjaring, mendokumentasikan, mendiseminasikan, dan mempromosikan inovasi daerah guna mendukung kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat" (id.scribd.com). Hal ini menegaskan bahwa kompetisi tersebut bukan hanya soal partisipasi, tetapi juga tentang pemberdayaan masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kapasitas inovasi mereka.

2. METODE

Proses perencanaan aksi bersama komunitas dalam program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tahapan pengorganisasian komunitas dengan melibatkan subjek dampingan secara aktif (Zunaidi 2024) (Rahel et al. 2025). Subjek pengabdian adalah masyarakat Desa Selebung yang memiliki potensi inovasi lokal dan menjadi target utama dalam kegiatan penguatan kapasitas pemanfaatan aplikasi Rinov. Kegiatan dilaksanakan di Desa Selebung, Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah, dengan melibatkan aparat desa, kelompok masyarakat, serta dukungan kolaboratif dari tim KKN STIE 45 Mataram sebagai mitra pendamping. Melalui keterlibatan seluruh pihak ini, diharapkan pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif, sesuai kebutuhan masyarakat, serta memberikan dampak yang berkelanjutan (Kaseng 2023) (Irawan 2020).



Gambar 1. Tahapan Pengabdian.

Keterangan:

a. Observasi

Dilakukan untuk memahami kondisi nyata masyarakat Desa Selebung, khususnya terkait potensi inovasi lokal. Tahap ini dilakukan dengan melihat secara langsung kebutuhan masyarakat, hambatan yang mereka hadapi dalam memanfaatkan aplikasi Rinov, serta potensi yang dapat dikembangkan melalui program pelatihan. Hasil observasi ini menjadi dasar perumusan kegiatan agar sesuai kebutuhan masyarakat (Kamil 2003) (Rahmawati et al. 2024).

b. Kordinasi Pihak Terkait

Setelah observasi, dilakukan koordinasi dengan perangkat desa untuk menyampaikan rencana kegiatan, mengantarkan surat resmi, serta menjelaskan tujuan pelatihan. Pada tahap ini juga disampaikan ajakan kolaborasi dengan mahasiswa KKN STIE 45 Mataram agar kegiatan lebih terarah dan berdampak.

c. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan perangkat Desa Selebung, disusun perencanaan kegiatan pelatihan yang mencakup konsep pemaparan materi serta penyiapan kuesioner pre-test dan post-test. Materi pelatihan menggunakan modul resmi dari kantor dengan fokus pada syarat pendaftaran dan langkah registrasi aplikasi Rinov, sehingga kegiatan berjalan terarah dan memudahkan masyarakat dalam memahami proses pendaftaran.

d. Persiapan Kegiatan

Penyusunan bahan ajar, pembuatan modul pelatihan, serta penyiapan sarana dan

prasarana yang diperlukan. Perlengkapan yang dipersiapkan antara lain laptop, proyektor, jaringan internet, dan ruang pelatihan yang memadai. Selain itu, juga dipersiapkan daftar hadir peserta, panduan penggunaan aplikasi Rinov, serta perlengkapan teknis lainnya untuk mendukung kelancaran kegiatan. Persiapan dilakukan secara menyeluruh agar pelaksanaan pelatihan dapat berjalan efektif tanpa kendala teknis (Asir and Rahmi 2021) (Cahyanti et al. 2023).

e. Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan dengan metode kombinasi teori dan praktik. Kegiatan diawali dengan *pre-test* untuk mengetahui pemahaman awal peserta terkait aplikasi Rinov dan kompetisi Liga Sinova. Pemateri menyampaikan materi yang bersumber dari modul resmi kantor, meliputi penjelasan mengenai syarat-syarat pendaftaran, tahapan registrasi akun Rinov, serta mekanisme kompetisi Liga Sinova. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Selanjutnya, peserta diarahkan untuk melakukan praktik langsung registrasi akun pada aplikasi Rinov dengan pendampingan agar lebih mudah menguasai setiap langkahnya. Sebagai bentuk evaluasi, dilakukan *post-test* dan pengumpulan umpan balik untuk menilai efektivitas pelatihan. Kegiatan kemudian ditutup dengan sesi foto bersama antara pemateri, peserta, dan perangkat desa sebagai dokumentasi sekaligus simbol kebersamaan dalam mendukung partisipasi masyarakat Desa Selebung pada kompetisi Liga Sinova.

3. HASIL

Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan berlangsung selama satu hari di Desa Selebung, Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah dengan melibatkan aparat desa, kelompok masyarakat, dan tim KKN STIE 45 Mataram. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan aplikasi Rinov sebagai media pendaftaran kompetisi Liga Sinova. Pelaksanaan pelatihan dimulai pukul 09.00 WITA dengan *pre-test*, dilanjutkan pemaparan materi oleh pemateri Baiq Rara Sinar Arian tentang kompetisi Liga Sinova dan Aplikasi Rinov, praktik registrasi akun, serta *post-test*. Kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan foto bersama antara pemateri, peserta, dan perangkat desa sebagai bentuk dokumentasi kegiatan.



Gambar 2. Pengenalan kompetisi Liga Sinova dan pre-test.

Gambar 2 Menampilkan pemateri Baiq Rara Sinar Arian saat memberikan penjelasan awal mengenai apa itu kompetisi Liga Sinova kepada peserta, sekaligus melaksanakan pre-test untuk mengetahui pemahaman awal mereka terkait materi yang akan dibahas.



Gambar 3. Pemaparan materi kompetisi Liga Sinova.

Gambar 3 menampilkan peserta pelatihan pengabdian masyarakat yang terdiri dari aparat desa, masyarakat, serta komunitas Desa Selebung saat mengikuti pemaparan materi mengenai kompetisi Liga Sinova dan penggunaan aplikasi Rinov. Pada sesi ini, pemateri memberikan penjelasan secara sistematis terkait syarat-syarat pendaftaran serta langkah-langkah registrasi, sebelum peserta diarahkan untuk praktik langsung.



Gambar 4. Sesi tanya jawab antar peserta dan pemateri.

Gambar 4 menampilkan suasana sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri, di mana banyak peserta turut aktif menyampaikan pertanyaan seputar kompetisi Liga Sinova maupun penggunaan aplikasi Rinov. Pada foto ini, terlihat Ketua Karang Taruna Desa Selebung, Tomi

Hasan Basri, S.Pd, mengajukan pertanyaan terkait mekanisme kompetisi Liga Sinova serta tahapan registrasi pada aplikasi Rinov.



Gambar 5. Praktik registrasi akun pada aplikasi Rinov.

Gambar 5 menampilkan peserta pelatihan yang sedang melakukan praktik registrasi akun pada aplikasi Rinov, dengan pendampingan langsung dari pemateri agar setiap langkah pendaftaran dapat dipahami dengan baik.



Gambar 6. Foto bersama.

Gambar 6 menampilkan momen kebersamaan antara pemateri dan peserta pelatihan yang diabadikan melalui foto bersama sebagai penutup kegiatan. Sesi ini menjadi simbol antusiasme dan kekompakan peserta dalam mengikuti Pelatihan Penggunaan Aplikasi Riset Inovasi (Rinov) untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Kompetisi Liga Sinova di Desa Selebung, Batukliang. Sebelum kegiatan berakhir, peserta juga mengisi kuesioner sebagai bentuk evaluasi dan umpan balik terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Berikut grafik hasil kuesioner peserta pengabdian masyarakat di Desa Selebung Batukliang.



Gambar 7. Grafik Pre- test dan Post-test.

Setelah pelatihan berikut adalah detail pertanyaan kosioner yang telah diberikan kepada peserta pelatihan.

Table 1. Perbandingan skor pre-test dan post-test peserta.

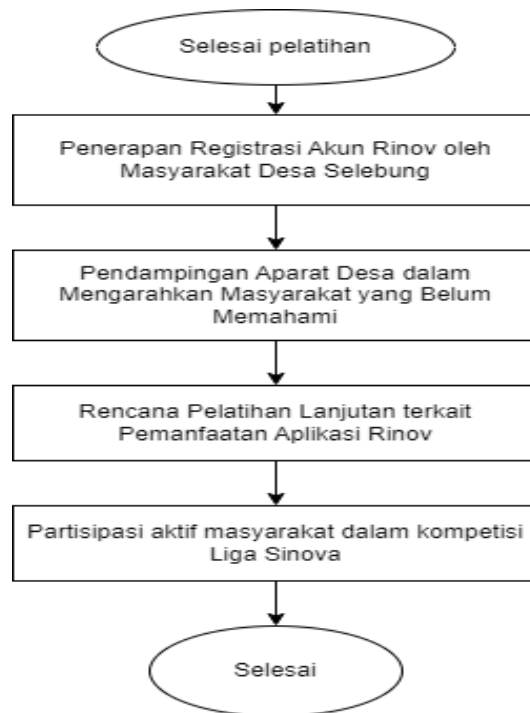
No	Aspek Penilaian	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
1	Pemahaman langkah awal pendaftaran	56	80	24
2	Pemahaman jumlah indikator	52	92	40
3	Pemahaman kemanfaatan inovasi	88	92	4
4	Pemahaman dokumen pendukung	57	96	39
5	Pengetahuan peserta Liga Sinova	96	100	4
6	Pemahaman syarat kompetisi	68	76	8
7	Pengetahuan manfaat pemenang	58	98	40
8	Keyakinan mendaftar mandiri	70	95	25
9	Pemahaman indikator penilaian	72	91	19

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta dalam berbagai aspek, terutama terkait proses pendaftaran, pemahaman indikator, serta kelengkapan dokumen pendukung inovasi. Dari hasil pre-test dan post-test terlihat adanya peningkatan yang cukup tinggi pada sebagian besar aspek penilaian, dengan kenaikan terbesar mencapai 25%. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri peserta.

4. DISKUSI

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat, terbukti dapat memberikan dampak positif bahwa sebagian besar peserta mampu memahami dan melakukan registrasi akun pada aplikasi Rinov dengan baik, meskipun beberapa masih memerlukan pendampingan karena belum terbiasa dengan aplikasi digital. Kegiatan ini berdampak positif dalam meningkatkan literasi digital dan memperkuat peran aparat desa dalam membimbing warga (Arsyad et al. 2023). Sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat, pelatihan ini mendorong transfer pengetahuan secara partisipatif, di mana penguasaan aplikasi Rinov juga membuka peluang dalam kompetisi Liga Sinova. Dengan demikian, pelatihan ini mencerminkan perubahan sosial bertahap menuju keterbukaan terhadap inovasi digital sebagai sarana pengembangan diri dan desa (Aromatica et al. 2024).

Rencana tindak lanjut kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:



Gambar 8. Rencana Tindak Lanjut.

- a. Dilakukan penerapan registrasi akun Rinov oleh masyarakat Desa Selebung agar peserta dapat langsung mempraktikkan keterampilan yang telah diperoleh.
- b. Pendampingan aparat desa untuk membantu masyarakat yang masih mengalami kesulitan dalam memahami proses registrasi, sehingga seluruh peserta mampu mengikuti dengan baik.
- c. Setelah itu, disusun rencana pelatihan lanjutan terkait pemanfaatan aplikasi Rinov agar keterampilan masyarakat semakin berkembang dan bisa diaplikasikan dalam konteks yang lebih luas.
- d. Pada tahap akhir, masyarakat diarahkan untuk melakukan partisipasi aktif dalam kompetisi Liga Sinova sebagai bentuk penerapan nyata dari hasil pelatihan. Dengan begitu, alur ini ditutup dengan capaian bahwa masyarakat tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu memanfaatkan aplikasi Rinov secara langsung untuk meningkatkan inovasi desa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa pelatihan penggunaan aplikasi Rinov di Desa Selebung, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam registrasi akun untuk mendukung partisipasi pada kompetisi Liga Sinova. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman

peserta sebesar 25 %. Kegiatan ini juga berdampak positif terhadap literasi digital dan kepercayaan diri masyarakat melalui pendampingan aparat desa. Secara teoritis, pelatihan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan partisipasi aktif dan transfer pengetahuan secara kolaboratif.

PENGAKUAN

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Badan Perencanaan, Pembangunan dan Pengembangan Daerah (BAPPERIDA) Kabupaten Lombok Tengah atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Sofiansyah Fadli, S.Kom., M.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses kegiatan berlangsung. Penghargaan yang tulus juga diberikan kepada Desa Selebung atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan sehingga kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan baik. Terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, hingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi pelaksanaan program.

DAFTAR REFERENSI

- Aromatica, Desna, Santoso, A., Ningsih, Y., Netti, H., Zainuddin, I. R., Selly, R. N., Kusnadi, I. H., Madubun, H., Hidayati, S., & Anita, D. (2024). *Membangun desa dengan revolusi digital*. Mega Press Nusantara.
- Arsyad, A. A. J., Sulistyono, L., Rahayu, W., & Fatmawati, E. (2023). Upaya peningkatan literasi digital masyarakat melalui program pelatihan komputer di desa terpencil. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 654-661.
- Asir, M., & Rahmi, R. (2021). Manajemen dan metode pelatihan pada Irwani Pane Institute. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 1(2). <https://doi.org/10.59818/jpi.v1i2.20>
- Aulia, B., Isnaini, S., & Agustina, T. S. (2025). Menuju pembangunan berkelanjutan: Mewujudkan kesetaraan, pemberdayaan, dan peningkatan taraf ekonomi melalui perwujudan kota kreatif. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 6(01), 47-62.
- Bupati Lombok Tengah. (2024). *Petunjuk teknis penyelenggaraan Liga Sinova (Lombok Tengah Innovative Government Award - Sistem Inovasi Daerah) tahun 2024*. Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Lombok Tengah.
- Cahyanti, R. I., Fadli, S., Fahmi, H., & Zulkarnain, M. F. (2023). Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi e-monev pada Dinas Bappeda Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(2), 62-70. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v1i2.81>

- Irawan, E. (2020). *Model pengabdian berbasis kompetisi*. Zahir Publishing.
- Irsyad. (2025). Kades Selebung andalkan 5 inovasi spektakuler di lomba desa tingkat Provinsi NTB. *Redaksi PostKotaNTB*. Retrieved June 24, 2025, from <https://www.postkotantb.com/2025/06/kades-selebung-andalkan-5-inovasi.html>
- Kamil, M. (2003). *Model-model pelatihan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kaseng, E. S. (2023). Analisis pendekatan komunikasi partisipatif lembaga desa dalam pemberdayaan masyarakat untuk pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi dan Riset Pembangunan*, 1(3), 42-52.
- Prokopimloteng. (2023). Ikhtiar berikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat melalui inovasi, Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah launching Liga Sinova. *Prokopim Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah*. Retrieved July 21, 2023, from <https://prokopim.lomboktengahkab.go.id/berita/ikhtiar-berikan-pelayanan-yang-terbaik-bagi-masyarakat-melalui-inovasi-pemerintah-kabupaten-lombok-tengah-launching-liga-sinova#:~:text=Kini%2C%20Pemkab%20secara%20resmi%20meluncurkan%20program%20Liga,Bupati%20Lombok%20Tengah%2C%20Kamis%2020%20Juli%202023>
- Radar Lombok. (2025). Liga Sinova Lombok Tengah mulai disosialisasikan. *radarLombok.ac.id*. Retrieved March 17, 2025, from <https://radarlombok.co.id/liga-sinova-lombok-tengah-mulai-disosialisasikan.html>
- Rahel, M., Ali, M., Surrah, M., Habibah, U., & Aliyah, R. (2025). Model pemberdayaan masyarakat kolaboratif berbasis participatory action research (PAR): Sinergi revitalisasi spiritualitas keagamaan dan penguatan ekonomi lokal di Dusun Carabaka, Bawean. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 6(2), 569-586.
- Rahmawati, A., Halimah, N., Karmawan, K., & Setiawan, A. A. (2024). Optimalisasi teknik wawancara dalam penelitian field research melalui pelatihan berbasis participatory action research pada mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 4(2), 135-142. <https://doi.org/10.37640/japd.v4i2.2100>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi pengabdian kepada masyarakat pendekatan praktis untuk memberdayakan komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.